

ABSTRAKSI

Bangkrutnya Lehman Brothers yang merupakan salah satu bank besar di Amerika dan kemudian terbukti melakukan Repo yang bertujuan menutupi hutang sebesar 50 Miliar US Dollar merupakan isu yang sangat mengejutkan dunia. Kebangkrutan Lehman Brothers juga terkait dengan *bank risk factors* yaitu *liquidity risk*. Hal ini berakibat pada penilaian investor, *earnings* yang awalnya merupakan *bottom line* atau fokus dari penilaian investor menjadi diragukan, sehingga fokus investor pun berpindah pada *cash flow*.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh mengenai hubungan *earnings*, *cash flow*, *bank risk factors* dan *size* terhadap *stock returns*. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh badan usaha yang bergerak di sektor industri perbankan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2012. Sektor industri perbankan dipilih karena industri ini memiliki *market capital* paling tinggi di Indonesia. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling – restricted or complex probability sampling*. Variabel independen yang digunakan adalah nilai *earnings* dan perubahan *earnings* yang diproporsikan dengan *beginning total assets*, *cash flow* dan perubahan *cash flow* yang juga diproporsikan dengan *beginning total assets*, *bank risk factors* yang terdiri dari *interest rate risk factor* (INTR), *credit risk factor* (CRR), *liquidity risk factor* (LIQR) dan *solvency risk factor* (SOLR) yang semuanya harus mempunyai nilai *eigenvalues* lebih dari 1,0. Variabel independen selanjutnya adalah *dummy variable* mengenai sifat *earnings* dimana *Dtrans* akan bernilai 1 untuk *earnings transitory* dan bernilai 0 untuk *earnings persistence* dan variabel independen terakhir adalah *size* yang menggunakan *dummy variable* (*Dsize*) yang akan bernilai 1 apabila nilainya berada di atas median dan bernilai 0 apabila nilainya berada di bawah median. Variabel dependen yang digunakan adalah *stock returns* sebagai *proxy* dari kinerja perusahaan. Penelitian dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) baik *earnings* maupun *cash flow* tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap perubahan *stock returns*; (2) *bank risk factors* juga tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan perubahan *stock returns*; (3) pada saat *earnings* bersifat *transitory*, *cash flow* tetap tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan perubahan *stock returns*; (4) *size* tidak mempunyai dampak pada hubungan *earnings* dan *cash flow* terhadap *stock returns*.

Keywords: *Stock returns, bank risk factors, earnings, cash flow, earnings persistence, earnings transitory, size, Industri Perbankan.*